

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah BRI

Bank Rakyat Indonesia adalah bank yang tertua di Indonesia yang merupakan milik negara yang memiliki sejarah yang cukup panjang. Pada tanggal 16 Desember 1895 Raden Wiriatmadja dan kawan-kawan mendirikan "*Depoerweketose Hu-en Spaarbank der Indelansche Hofden*".

Pada zaman tersebut dunia perbankan sudah bersaing satu sama lain untuk mencari nasabah. selain itu dari Bank priayi purwokerto juga mendapat *De Javasche* bank yang beroperasi sebagai bank komersial. Pada tahun 1898 didirikan *Volksbanken* atau yang lebih dikenal dengan Bank Rakyat yang didirikan atas bantuan Hindia Belanda, ketika Bank Rakyat mengalami kesulitan, pemerintah Hindia Belanda turut campur dalam menanganinya yaitu dengan didirikan *Diens der Volkscredietewesen* (Dinas Perkreditan Rakyat).

Bank Raakyat Indonesia berkembang menjadi devisa sejak tahun 1957 dan berubah status menjadi perseroan sejak tanggal 1 Juli 1992 dengan nama PT.Bank Rakyat Indonesia (persero). Sejak tahun 2003 Bank BRI melakukan penawaran dan penjualan sahamnya kepada

masyarakat dan telah berubah statusnya menjadi PT.Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

Sebagai bank tertua, BRI tetap konsisten dalam memberikan pelayanan kepada segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan komitmen ini terus berlanjut pada saat BRI menjadi perusahaan publik pada tahun 2003 hingga sekarang. Pemerintah Republik pada tahun 2003 hingga sekarang.

Dengan dukungan pengalaman dan kemampuan yang matang di dalam memberikan layanan perbankan, terutama pada segmen UMKM, BRI selama 7 tahun berturut-turut mampu mempertahankan prestasinya sebagai bank dengan laba terbesar dan berhasil menduduki peringkat kedua dalam hal aset di antara industri perbankan Indonesia. Keberhasilan ini tidak terlepas dari upaya dan kerja keras segenap insan BRI, yang secara terus menerus berinovasi dan mengembangkan produk dan jasa perbankan yang diberikan bagi semua segmen bisnis.

- a. Dengan reputasinya sebagai micro banking yang telah mengakar ditengah masyarakat Indonesia, BRI senantiasa mengembangkan layannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berada di Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari upaya BRI dalam menyelaraskan bisnisnya dengan perkembangan demografi masyarakat yang merambah ke wilayah perkotaan, yang ditandai dengan munculnya kota-kota sentra ekonomi baru di seluruh wilayah Indonesia.

2. Nilai Utama Perusahaan

a. *Integrity*

Integrity yang memiliki makna senantiasa berpikir, berkata, dan berperilaku terpuji, menjaga kehormatan, serta taat aturan. Perilaku yang menunjukkan nilai *integrity* adalah terbuka, jujur, dan tulus serta patuh terhadap peraturan.

b. *Professionalisme*

Professionalisme yang memiliki makna senantiasa berkomitmen bekerja tuntas dan akurat dengan kemampuan terbaik dan penuh tanggungjawab. Perilaku yang menunjukkan nilai *professionalism* adalah *continuous* dan *fairness*.

c. *Trust*

Trust yang memiliki makna senantiasa membangun keyakinan dan saling percaya di antara para pemangku kepentingan demi kemajuan perseroan. Perilaku yang menunjukkan nilai *trust* adalah saling menghargai dan mengutamakan kepentingan perseroan dan Negeri.

d. *Innovation*

Innovation yang memiliki makna senantiasa mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menemukan solusi dan gagasan baru untuk menghasilkan produk/kebijakan dalam menjawab tantangan permasalahan perseroan. Perilaku yang

menunjukkan nilai innovation adalah visioner dan pionir perubahan.

e. *Customer Centric*

Customer centric yang memiliki makna senantiasa menjadikan pelanggan sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkelanjutan. Perilaku yang menunjukkan nilai customer centric adalah melayani lebih dari ekspektasi nasabah dengan setulus hati *collaborative*.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi The Most Valuable Bank di Asia Tenggara dan Home to The Best Talent.

b. Misi

1. Memberikan yang terbaik, melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Menyediakan pelayanan yang prima, memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (performance-driven culture), teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan

menerapkan prinsip operational dan risk management excellence.

3. Bekerja dengan Optimal dan Baik, memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik Good Corporate Governance yang sangat baik.⁴²

4. Jenis-Jenis Produk Perusahaan

Dalam mencapai visi misi dari Bank Rakyat Indonesia yaitu dengan menjadikan Bank komersial yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah, maka dari itu BRI menciptakan berbagai jenis produk yang bisa memudahkan nasabah dalam segala transaksi dengan BRI, jenis produk yang ditawarkan pada BRI kepada nasabah yaitu:

1. BritAma

Produk tabungan yang memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas e-banking dan sistem real time online yang akan memungkinkan nasabah bertransaksi kapanpun dan dimanapun. BritAma merupakan salah satu jenis produk yang diberikan oleh BRI kepada nasabahnya.

2. Simpedes

⁴² bri.co.id

Simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang rupiah, yang dapat dilayani di Kantor Cabang Khusus BRI/Kanca BRI/KCP BRI/BRI Unit/ Teras BRI, yang jumlah dari penyetoran dan pengambilannya tidak dibatasi baik frekuensi maupun jumlahnya, sepanjang memenuhi ketentuannya yang berlaku.

3. Deposito BRI

a) Deposito BRI Rupiah, deposito ini memberikan kenyamanan dan keamanan dalam investasi dana nabahnya.

b) Deposito BRI Valas, produk deposito BRI yang memberikan kenyamanan investasi dana mnasabah dalam mata uang asing.

c) Deposito On Call (DOC), Deposit on Call (DOC) BRI merupakan produk deposito yang menawarkan investasment gain yang tinggi.

4. Tabungan Haji

BRI produk yang diperuntukkan bagi perorangan guna mempersiapkan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

5. Tabunganku

Merupakan tabungan yang diberikan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6. Tabungan BRI Simple

Tabungan untuk siswa/pelajar yang diterbitkan oleh BRI dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

B. Temuan Peneliti

1. Analisis Persepsi Nasabah Muslim Dalam Memilih Bank Non Syariah di BRI Konven

Salah satu faktor nasabah muslim memilih bank non syariah yaitu banyak sekali sebenarnya, dan salah satunya yaitu masyarakat tidak begitu tau menau tentang keberadaan bank syariah.

a. Subjek 1

Nama : Susilowati

Usia : 47

Agama : Islam

Nasabah : BRI Konven

Dalam wawancara tersebut, peneliti menanyakan tentang kenapa harus memilih bank BRI Kediri. Nasabah menjawab

“karena gini mbak, saya dari dulu pertama ingin membuat ATM itu yang saya tau dan sangat familiar di masyarakat yaitu bank BRI ini, mangkanya kenapa saya lebih memilih BRI dari dulu dan tidak ingin pindah di bank lain ya karna

ini, saya sudah terlanjur percaya dengan pelayanan dari BRI”

Kemudian peneliti menanyakan kembali tentang seberapa tau menahu nasabah tentang keberadaan bank syariah. Nasabah menjawab

“saya jujur mbak saya tidak tau menau tentang keberadaan bank syariah di Indonesia ini, ya karna saya hanya menabung di bank konven dan yang saya tau ya hanya bank itu saja. Tetapi kata-kata syariah itu tidak asing buat saya entah itu datang dari percakapan tetangga atau bagaimana saya hanya tau dari sebatas mendengarkan kata orang saja”

Kemudia peneliti menanyakan kembali terkait dengan adanya bank syariah di BRI. Nasabah menjawab.

“saya tidak mengetahui tentang BRI itu ternyata ada syariahnya mbak, dan ketika saya bertransaksi pula pihak bank juga tidak pernah memberi tau atau mengiming-iming i produk dari bank syariah tersebut jadi ya yang saya tau bahwa ada bank syariah itu ya dari orang lain, tetapi saya tidak tau menahu tentang adanya bank BRI syariah”

Kemudian peneliti menanyakan kembali kenapa nasabah yang beragama muslim lebih memilih bank konven dibanding dengan bank syariah. Nasabah menjawab

“kembali ke pertanyaan yang tadi mbak, memang karna kurang informasi saja dan tidak mengetahui bahwa ada bank syariah di BRI ini”

Kemudian peneliti menanyakan terkait sejauh apa nasabah tau menau Dalil-Dalil dari Ulama tentang pentingnya orang Islam menggunakan jasa bank syariah. Nasabah menjawab

“saya kurang tau tentang hal tersebut, dan saya juga tidak mengerti tentang dalil-dalil yang ada tentang bank syariah tersebut.”⁴³

b. Subjek 2

Nama : Siti Tatik Farika

Usia : 24

Agama : Islam

Nasabah : BRI Konven

Dalam wawancara tersebut, peneliti menanyakan tentang kepana harus memilih bank BRI Kediri. Nasabah menjawab

“alasan saya membuka rekening bank BRI konven ini dikarenakan saya mendapatkan bantuan (BSU)

⁴³ Wawancara dengan (Sulistiowati), tanggal (21) di (Rumah Ibu Sulistiowati)

dari pemerintah yang mana saya diwajibkan untuk membuka rekening di Bank BRI untuk pencairannya, jadi bisa disimpulkan bahwa saya membuka rekening BRI ini dikarenakan tuntutan kerja.”

Kemudian peneliti menanyakan kembali tentang seberapa tau menahu nasabah tentang keberadaan bank syariah. Nasabah menjawab

“sejauh ini saya hanya pernah mengetahui keberadaan bank nya saja ada tulisan syariah nya tetapi saya kurang tau menau perihal perbedaan dari bank syariah atau bank umum biasa itu apa.”

Kemudian peneliti menanyakan kembali terkait dengan adanya bank syariah di BRI. Nasabah menjawab

“ iya tau mbak, tetapi sya hanya sekedar mengerti saja tetapi untuk selebihnya atau perbedaan dari BRI konven atau BRI syariah itu saya tidak mengerti, ya saya kira sama saja karna sama-sama BRI nya”

Kemudian peneliti menanyakan kembali kenapa nasabah yang beragama muslim lebih memilih bank konven dibanding dengan bank syariah. Nasabah menjawab

“kalau saya pertama ya itu tadi mbak karna tuntutan dari pekerjaan saya, dan saya mendapatkan bantuan BSU itu makanya saya membuka rekening bank BRI di konven”

Kemudian peneliti menanyakan terkait sejauh apa nasabah tau menau Dalil-Dalil dari Ulama tentang pentingnya orang Islam menggunakan jasa bank syariah. Nasabah menjawab

“ saya hanya pernah mendengar di Youtube ada ulama siapa saya lupa namanya, tapi sangat jelas bahwa beliau mengatakan bahwa kita sebagai orang muslim itu ditekankan untuk menabung atau bertransaksi lainnya di bank syariah, karena beliau mengatakan bahwa di dalam bank konven itu terdapat bunga yang dimana itu sangat di tentang oleh Allah.”⁴⁴

c. Subjek 3

Nama : Murjiati

Usia : 57

Agama : Islam

Nasabah : BRI Konven

⁴⁴ Wawancara dengan (Siti Tatik Farika), tanggal (22) di (Rumah ibu Siti)

Dalam wawancara tersebut, peneliti menanyakan tentang kenapa harus memilih bank BRI Kediri. Nasabah menjawab

“Ceritanya gini mbak saya itu dulu membuka rekening itu karna keluarga saya menggunakan jasa bank BRI semua rata-rata, dan akhirnya saya juga ikut-ikutan menggunakan jasa BRI, dan katanya di bank BRI ini pelayanannya bagus dan ternyata benar juga yang saya rasakan bahwa menggunakan jasa BRI ini enak menurut saya dari segi pelayanan dan juga peminjaman uangnya.”

Kemudian peneliti menanyakan kembali tentang seberapa tau menahu nasabah tentang keberadaan bank syariah. Nasabah menjawab

“ Sebenarnya saya tahu tentang keberadaan bank syariah di Indonesia ini, tetapi entah kenapa saya malah menggunakan bank konvensional daripada syariah, terutama ya faktor dari family tadi menggunakan jasa bank konvensional semua. Saya juga mengerti bahwa di bank syariah ini sesungguhnya tidak ada unsur bunganya tetapi ada kata lain dari bunga tapi saya lupa namanya itu, dan saya kurang srek karena gini sejujurnya saya bingung karna banyak sekali akad yang digunakan saya

dijelaskannya pun saya kurang mengerti dan kurang memahami, dan pada akhirnya ya saya ini tetap menggunakan jasa bank konven ini.”

Kemudian peneliti menanyakan kembali terkait dengan adanya bank syariah di BRI. Nasabah menjawab

“ya saya tau dan saya juga pernah dipromosikan waktu awal-awal berdirinya BRI syariah dulu, tetapi entah kenapa saya kurang srek dengan promosi tersebut, dan tetap ingin menggunakan jasa BRI konven saja.”

Kemudian peneliti menanyakan kembali kenapa nasabah yang beragama muslim lebih memilih bank konven dibanding dengan bank syariah. Nasabah menjawab

“entah kenapa ya mbak saya sebenarnya juga tau bahwa ada bank syariah tetapi saya memilih menggunakan bank konven, mungkin karna sudah nyaman saja dan juga itu tadi saya tidak mau ribet karna banyak akad yang digunakan dalam bank syariah.”

Kemudian peneliti menanyakan terkait sejauh apa nasabah tau menau Dalil-Dalil dari Ulama tentang pentingnya orang Islam menggunakan jasa bank syariah. Nasabah menjawab

“kalau itu saya kurang tau mbak, tetapi saya pernah tau itu dari terjemahan surat ar-Rum kalau tidak salah, tetapi saya lupa ayat berapa itu intinya bahwa bunga itu riba. Nah jika untuk dalil dari ulama saya kurang tau atau bahkan tidak mendengar.”⁴⁵

d. Subjek 4

Nama : Sri Sulistyani

Usia : 44

Agama : Islam

Nasabah : BRI Konven

Dalam wawancara tersebut, peneliti menanyakan tentang kenapa harus memilih bank BRI Kediri. Nasabah menjawab

“ saya waktu pertama membuka rekening itu ya random sajayang banyak dibicarakan orang yang banyak diminati orang, jadi bisa dikatakan bahwa saya itu ikut ikut apa kata orang yang saya dengar saja begitu, dan ternyata sampai beberapa tahun ini saya menggunakan jasa BRI ya saya lancar-lancar saja.”

⁴⁵ Wawancara dengan (Murjiati), tanggal (22) di (Rumah Ibu Murjiati)

Kemudian peneliti menanyakan kembali tentang seberapa tau menahu nasabah tentang keberadaan bank syariah. Nasabah menjawab

“saya tau mbak bahwa bank itu ada dua yaitu konvensional dan syariah, dan saya juga pernah bertanya kepada pihak bank syariah itu sistem peminjaman uang bagaimana, terus sistem menabungnya bagaimana, dan ternyata banyak sekali akad yang dijelaskan oleh pihak bank tapi saya malah bingung begitu. Tetapi yang saya tangkap di perbankan syariah itu tidak ada bunga tetapi bagi hasil ya kalau tidak salah. Nah kalau menurut saya ya bank syariah itu enak untuk menabung saja jika untuk peminjaman uang saya rasa saya belum bisa tertarik begitu.

Kemudian peneliti menanyakan kembali terkait dengan adanya bank syariah di BRI. Nasabah menjawab

“iya saya sangat mengerti jika di bank BRI itu ternyata juga ada BRI Syariah, ya itu tadi saya juga pernah bertanya tentang bagaimana sistem dari BRI syariah tersebut, dan dijelaskan oleh pihak bank dan ternyata akad yang digunakan itu sangat banyak

sekali. Hanya itu saja yang saya ketahui tentang BRI syariah.”

Kemudian peneliti menanyakan kembali kenapa nasabah yang beragama muslim lebih memilih bank konven dibanding dengan bank syariah. Nasabah menjawab

“bukannya saya sebagai orang muslim itu tidak menginginkan yang terbaik untuk orang muslim ya mbak, tetapi begini saya pernah juga langsung terjun untuk menggunakan bank syariah ketika saya bertanya tentang bagaimana sistem dari peminjaman uang untuk modal usaha saja begitu rumit karena ada akad-akad yang banyak dan membuat saya tambah bingung, sedangkan di bank konvensional saja saya meminjam uang benar-benar hanya ktp dan juga kk yang dibutuhkan dan saya tidak harus memilih akad-akad yang menurut saya tambah membingungkan begitu. Dan saya juga sudah meminjam di bank konvensional itu sebesar 50jt, dan saya bandingkan dengan penjelasan dari pihak bank syariah itu ternyata bunganya lebih banyak di bank syariah, walaupun di syariah namanya bukan bunga ya tetapi bagi hasil.”

Kemudian peneliti menanyakan terkait sejauh apa nasabah tau menau Dalil-Dalil dari Ulama tentang pentingnya orang Islam menggunakan jasa bank syariah. Nasabah menjawab

“setau saya bahwa bung itu haram mbak mangkanya anjurkan menggunakan bank syariah. Jika dalil dari ulama saya kurang paham soal itu.”⁴⁶

e. Subjek 5

Nama : Achmad Qoyum

Usia : 40

Agama : Islam

Nasabah : BRI Konven

Dalam wawancara tersebut, peneliti menanyakan tentang kenapa harus memilih bank BRI Kediri. Nasabah menjawab

“ ya karna kepanjanganya Bank Rakyat Indonesia mbak jadi saya pikir bank itu khusus untuk rakyat begitu dulu saya mikirnya, dan bukan karna tidak tertarik oleh bank lain tetapi ya karna hal tersebut.”

⁴⁶ Wawancara dengan (Sri Sulistyani), tanggal (22) di (Rumah Ibu Sulis)

Kemudian peneliti menanyakan kembali tentang seberapa tau menahu nasabah tentang keberadaan bank syariah. Nasabah menjawab

“ saya hanya mengerti saja mbak tetapi tidak tau menau detailnya seperti apa begitu.”

Kemudian peneliti menanyakan kembali terkait dengan adanya bank syariah di BRI. Nasabah menjawab

“kalau BRI syariah saya juga tau dan pernah dengar dari CS BRI konven, tetapi sekali lagi syaa ya hanya tau tau saja tetapi tidak mengetahui detailnya itu seperti apa.”

Kemudian peneliti menanyakan kembali kenapa nasabah yang beragama muslim lebih memilih bank konven dibanding dengan bank syariah. Nasabah menjawab

“ yang pertama karna dulu saya membuka rekening itu BRI syariah belum berdiri, dan setelah saya beberapa tahun menggunakan bank konven ternyata ada bank syariah tersebut. begitu juga saya hanya mengerti tetapi tidak mengetahui perbedaan dari kedua bank tersebut, dan dari pada saya ribet saya pindah akhirnya saya hanya memilih menetap saja menggunakan jasa dari BRI konven.

Kemudian peneliti menanyakan terkait sejauh apa nasabah tau menau Dalil-Dalil dari Ulama tentang pentingnya orang Islam menggunakan jasa bank syariah. Nasabah menjawab

“ kalau itu jujur saya kurang tau betul mbak, dan saya juga tidak pernah mendengarkan ulama berdalil tentang bank syariah atau sebagainya itu.”⁴⁷

C. Analisis Data

1. Peran Nasabah Muslim Terhadap Bank Non Syariah

Berdasarkan pengamatan penelitian yang dilakukan, peran nasabah muslim terhadap bank konven di BRI Kediri ini yaitu seberapa besar masyarakat muslim yang berada di Kota Kediri ini yang berminat dalam perbankan konven. Bisa dilihat dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan di atas oleh peneliti nasabah dari BRI Kediri yaitu bisa dikatakan bank konven itu lebih banyak nasabah muslim yang begitu mempercayakan pada bank konven.

Pada dasarnya Nasabah itu memiliki peran penting dalam semua perbankan, perbankan konven maupun perbankan syariah karena suatu sumber dana utama dari bank itu adalah nasabah. bank sendiri adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya. Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa

⁴⁷ Wawancara dengan (Achmad Qoyum), tanggal (22) di (Rumah mas Achmad)

masyarakat ataupun nasabah itu bagian terpenting dalam berjalannya perbankan.⁴⁸

Dari hasil penelitian diatas, bank konvensional atau bank BRI begitu mudah untuk mencari nasabah. begitu pula dengan nasabah muslim yang lebih mengetahui bank konvensional dibanding dengan bank syariah, dan dari hasil penelitian diatas bisa dikatakan bahwa nasabah mengungkapkan bahwa pelayanan dari bank BRI ini sangat baik, sehingga membuat masyarakat atau nasabah ini begitu mempercayai atau tetap ingin menjadi nasabah dari BRI Konven di Kediri.

Nasabah muslim juga mengungkapkan bahwa dari beberapa nasabah membuat rekening itu karna saran dari keluarga dan juga sering mendengar dari orang bahwa menabung atau menjadi nasabah dari BRI konven itu enak, dan pelayanannya sangat memuaskan. Nasabah muslim juga mengungkapkan bahwa mereka kurang mengetahui tentang keberadaan dari bank syariah. Mungkin karena kurangnya sosialisasi bank terhadap masyarakatnya, begitupun dengan syarat untuk menabung atau peminjaman di bank syariah dan di bank konven, disini nasabah membandingkan bahwa di bank syariah itu sangat sulit untuk dipahami karena ada banyak akad- akadnya, sedangkan di bank konven ini begitu mudah untuk bertransaksaksi apapun simple, dan tidak ribet.

2. Persepsi Masyarakat terhadap Dalil Ulama Tentang Bank Syariah

⁴⁸ Pricylia A.Korah, "*Kedudukan Nasabah Dalam Perjanjian Bku Yang Dilakukan Oleh Bank*". Lex Privatum. Vol 1 No.1, 2013

Persepsi ini dirasa sangat penting untuk masyarakat karena persepsi sendiri adalah proses dimana saat individu itu sedang mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris merakan untuk memberikan arti dari lingkungan mereka.⁴⁹ Persepsi masyarakat terhadap dalil Ulama tentang pemahaman dari bank syariah ini akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi, mengambil dana bank syariah, dan juga pengertian bunga atau pentingnya masyarakat muslim menggunakan jasa bank syariah. Persepsi ini secara umum merupakan tanggapan atau pandangan masyarakat terhadap hal-hal yang baru dan harus dimengerti dan tidak dilihat dnegan sebelah mata.

Pemahaman masyarakat terhadap dalil-dalil dari Ulama ini masi dikatakan sangat kurang, karena mungkin dari masyarakat itu sendiri masih kurang bersosialisasi terhadap hal-hal yang menjerumus dengan keagamaan, dan juga bisa dikatakan bahwa Ulama-ulama sendiri juga tidak banyak yang menyenggol atau membahas tentang bank syariah yang sesungguhnya itu seperti apa. Maka dari itu masyarakat sendiri masih dibilang banyak dari mereka yang belum mengetahui atau mengerti tentang dalil-dalil dari Ulama yang membahas tentang perbankan syariah.

Dari hasil penelitian diatas juga bisa dikatakan bahwa masyarakat masih belum banyak tau menau tentang dalil dari Ulama

⁴⁹Gustiwan, Skripsi “*Analisi Persepsi Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama Mengenai Isu Riba Terhadap Minat Msyarakat Menabung di Perbankan Syariah Kota Bumi*” (Lmpung:UIN Raden Intan Lampung, 2019), Hal.5-6

tersebut. Padahal dalil-dalil tersebut sangat penting karena bisa membuat persepsi masyarakat muslim ini lebih mengetahui bagaimana bank syariah itu berjalan, bagaimana bunga yang terdapat di bank konvensional itu bisa dikatakan haram, dsb.